

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang melimpah atas kekayaan alam dari lautan hingga daratan. Potensi tersebut juga didukung dengan jumlah sumber daya manusia yang tinggi. Namun, hal ini belum tentu menjamin terjadinya pembangunan ekonomi yang merata di Indonesia. Pembangunan ekonomi adalah rangkaian usaha kebijakan pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Siburian, 2013). Pembangunan ekonomi bertujuan untuk pemerataan pendapatan, memperluas kesempatan kerja, dan meminimalisir adanya perbedaan kemampuan antar daerah. Kenyataannya masih terdapat masyarakat yang hidup dengan kemiskinan karena tidak memiliki pekerjaan karena terbatasnya penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Siagian, 2015).

Indonesia pada tahun 2019 memiliki penduduk mencapai 268,1 juta jiwa dan pada Agustus 2019 angkatan kerja sebanyak 133,56 juta serta tingkat partisipasi angkatan kerja yakni sebesar 67,49%. Hal ini menunjukkan terjadinya ketimpangan pada angkatan kerja serta kesempatan kerja yang mampu menyerapnya (Badan Pusat Statistik, 2020). Menurut Kuncoro (2012) tenaga kerja adalah satu diantara faktor penting pembangunan ekonomi negara. Oleh itu, pemaksimalan penyerapan tenaga kerja menjadi prioritas aspek pembangunan ekonomi. Mengingat banyak dampak yang ditimbulkan akibat dari peningkatan penyerapan tenaga kerja seperti meningkatnya pertumbuhan ekonomi,

meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui upah yang didapatkan, serta dapat mengantisipasi kemiskinan dan masalah sosial lainnya.

Satu diantara faktor makro ekonomi yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yaitu investasi atau penanaman modal. Suatu negara membutuhkan modal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Arus investasi masuk akan mengembangkan produksi dalam negeri dan memperluas lapangan pekerjaan yang ada. Menurut Boediono (2008) investasi ialah pengeluaran produsen dalam rangka melakukan pembelian barang dan jasa atas dasar untuk menambah stok sebagai perluasan pabrik. Keuntungan dari adanya investasi ialah berupa meningkatnya lapangan kerja, diolahnya sumber daya alam, dan bertambahnya penerimaan negara dari sumber pajak. Pengelolaan modal yang baik dapat menghasilkan kembali *output* untuk menambah pendapatan negara, hal ini berpengaruh terhadap penilaian dan klasifikasi negara tersebut di mata dunia internasional.

Klasifikasi negara berdasarkan pendapatan yang dilakukan oleh *World Bank* dinilai setiap tahun dalam satuan dolar AS sejak tahun 1989, klasifikasi ini menggunakan *Gross National Income* (GNI) per kapita sebagai indikator penilaiannya. Klasifikasi tersebut diterbitkan dan diperbarui setiap satu tahun sekali pada 1 Juli oleh *World Bank* untuk penilaian GNI per kapita di tahun sebelumnya (Fantom dan Serajuddin, 2016). Nilai dari GNI dipengaruhi oleh *Gross National Product* (GDP). GNI merupakan pendapatan total warga negara dalam dan luar negeri yang diklaim oleh penduduk (Todaro & Smith, 2006).

Klasifikasi negara menurut pendapatan juga mempengaruhi kepercayaan dan minat dari para investor untuk berinvestasi di sebuah negara, investor akan

memberlakukan tingkat upah yang berbeda di setiap negara tergantung dengan klasifikasi pendapatan negara tersebut. Perusahaan-perusahaan multinasional yang berlokasi pada negara berpendapatan rendah membayar upah yang sangat rendah (Hubbard dan O'brien, 2008). Upah adalah hak dari pekerja yang diterima atas pekerjaan yang dilakukan pada perusahaan mengikuti perjanjian kerja, kesepakatan, dan peraturan dalam bentuk uang. Peran pokok tingkat upah yang ideal dalam perusahaan ialah sebagai penggerak produktivitas yang optimal (Brahmasari dan Suprayetno, 2008).

Research gap (kesenjangan penelitian terdahulu) yang turut melatarbelakangi penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Asis (2016) menjelaskan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Izhartati (2017) yang menguraikan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa ada kontribusi maupun pengaruh terhadap GNI dari beberapa variabel makro ekonomi, seperti berikut Wulansari (2019), *Foreign Direct Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap GNI per kapita. Menurut Malale dan Sutikno (2014) menyatakan bahwa ekspor barang dan jasa, nilai tambah pertanian, serta asistensi dan bantuan luar negeri secara signifikan berpengaruh negative terhadap GNI per kapita.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur (2019) menyatakan bahwa upah minimum provinsi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Berbeda dengan penelitian oleh Izhartati (2017) yang menguraikan bahwa upah minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian kembali karena melihat penelitian terdahulu yang memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Maka peneliti memutuskan judul **“Pengaruh Investasi dan *Gross National Income* (GNI) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia dengan Tingkat Upah sebagai Variabel *Intervening*”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, masalah yang dirumuskan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *gross national income* terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia dengan tingkat upah sebagai variabel *intervening*?
5. Bagaimana pengaruh *gross national income* terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia dengan tingkat upah sebagai variabel *intervening*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari penjelasan rumusan masalah dapat diuraikan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh *gross national income* terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia dengan tingkat upah sebagai variabel *intervening*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *gross national income* terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia dengan tingkat upah sebagai variabel *intervening*.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pemahaman serta ilmu yang lebih luas untuk pengembangan ilmu ekonomi mengenai investasi dan ketenagakerjaan terutama terkait pengaruh investasi dan *gross national income* terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia dengan tingkat upah sebagai variabel *intervening*.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wadah pengembangan serta sumber referensi di bidang ekonomi serta dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian sejenis selanjutnya.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi, khususnya dalam mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja melalui investasi, *gross national income* dan tingkat upah.